

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMPN 2 Kediri sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Kediri**

Perencanaan program tahunan, program semester dan silabus dalam Kurikulum 2013 lebih simpel di banding menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) akan tetapi guru butuh penyesuaian, sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013 lebih rumit di banding dalam KTSP hal ini di karenakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013 harus menggunakan pendekatan scientific approach sehingga dalam RPPnya harus muncul 5 M yakni: mengamati, menanya, menelaah, mengeksperimen dan mengeksplor.

##### **2. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Kediri**

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kediri menggunakan pendekatan scientific approach. Adapun bentuk-bentuk pendekatan scientific approach dalam proses pembelajaran di SMPN 2 Kediri adalah: mengamati video sejarah rasululloh, menganalisis isi ayat dan kandungan ayat yang berhubungan dengan mata pelajaran, saat diskusi siswa di tuntut harus bisa menjelaskan materi pelajaran kepada temannya, siswa membuat rangkuman pelajaran setiap selesai pembelajaran guna penguatan materi.

### 3. Evaluasi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Kediri

Penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kediri menggunakan penilaian autentik, yakni: Penilaian praktek, nilai proyek, nilai antar teman, nilai jurnal, nilai individu, nilai portofolio, nilai demonstrasi, guru tidak hanya mengukur hasil belajar peserta didik akan tetapi juga memonitor proses belajar mereka di sekolah.

Dikarenakan terlalu banyak penilaian sehingga kepala sekolah mendatangkan tutor ahli kurikulum 2013 dari Surabaya, yang hasil dari pelatihan tersebut salah satunya adalah penyederhanaan penilaian yang banyak tersebut, di petakan menjadi 3 ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

### 4. Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMPN 2 Kediri

Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Kediri dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut: guru harus menyesuaikan dengan pendekatan yang baru, dalam Kurikulum 2013 terlalu banyak penilaian, Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013 lebih rumit, siswa kebanyakan masih Pasif, pembelajaran model kelompok menyulitkan penilaian, sulit mengaitkan satu bab dengan bab lainnya, penilaian ketuntasan belajar menyulitkan siswa, siswa kurang lancar membaca Al\_Qur'an, terbatasnya waktu yang ada, pengaruh kegiatan sekolah terhadap pembelajaran

Problem Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan kurikulum 2013 Di SMPN 2 Kediri, antara lain: kurangnya minat

siswa untuk aktif dalam kelas, siswa masih banyak yang menyontek (bertanya ke pada teman saat ujian)

## **B. SARAN**

### **a. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah mengusahakan untuk mengikutkan guru bidang studi dalam pelatihan kurikulum 2013 secara berkesinambungan. Dan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran perlu di adakan evaluasi secara terprogram.

### **b. Guru**

Dalam perencanaan pembelajaran guru di haruskan menekankan pada menghafal ayat Al-Qur'an dan hadist, oleh karena itu semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan program ekstrakurikuler BTA.

### **c. Peneliti Lain**

Sebagaimana karakter makhluk Tuhan, yang tak luput dari salah penelitian inipun masih memiliki celah-celah kekurangan. Oleh karenanya sebagai rekomendasi bagi peneliti yang ingin mendalami Kurikulum 2013 alangkah lebih baik jika dapat menjadi peneliti partisipan sehingga dapat mengetahui keadaan di lapangan secara lebih menyeluruh dan mendalam.